

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Perencanaan sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Setelah itu diperlukan gaya dan strategi penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan kualitatif. Penelitian fenomenologis adalah jenisnya. Penelitian fenomenologis menggambarkan mengumpulkan cerita dari individu (dan dokumen, dan percakapan) tentang pengalaman yang terkait dengan gagasan atau kejadian.¹ Pengertian penelitian fenomenologis lainnya adalah menjelaskan atau menerangi makna gagasan atau kejadian yang dialami oleh sejumlah orang dan terwujud dalam alam sekitarnya merupakan gambaran lain dari kajian fenomenologis.²

Peneliti menggunakan metodologi fenomenologis dan studi lapangan semacam ini adalah, pertama-tama, informasi dikumpulkan menggunakan catatan kata demi kata tentang tindakan yang diambil dalam konteks yang terjadi secara alami serta temuan observasi peneliti atau dengan pengumpulan data yang secara khas melibatkan wawancara terhadap individu yang telah mengalami fenomena tersebut yang memaksudkan sebuah peristiwa tentang pengalaman hidup sehari-hari. Kedua, analisis data mengikuti prosedur sistematis bergerak dari satuan analisis sempit menuju satuan yang lebih luas menuju deskripsi yang detail, selanjutnya diakhiri dengan bagian deskriptif yang memahami intisari dari studi fenomenologis.³

Peneliti mencari informasi menyeluruh mengenai proses penguatan bela negara berbasis nilai-nilai islami di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 "Yudhagama" IAIN Kudus. Yang mana dalam prosesnya informasi dicari melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Markas Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 "Yudhagama" IAIN

¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara 5 Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), 101.

³ Muhammad Farid, *Fenomologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 5.

Kudus yang terletak di Jalan Conge-Ngembalrejo Kampus Barat IAIN Kudus, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan MENWA yang merupakan salah satu organisasi yang mana terdapat bela negara di dalamnya dan juga kampus IAIN Kudus yang berbasis Islami mengintegrasikan keduanya yang menghasilkan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran dan latihan kepada anggota Resimen Mahasiswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan memakan waktu tertentu secara bertahap. Penelitian ini akan segera dilakukan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Oktober 2023. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Pra penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti mempersiapkan bahan-bahan penting pada tahap ini. Proposal penelitian harus ditulis, bidang penelitian harus dipilih bersamaan dengan kunjungan lapangan awal, surat izin dari lembaga terkait harus disiapkan, dan peralatan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian harus siap dalam melaksanakan penelitian.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian ini peneliti mulai melakukan penelitian dengan tujuan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai masalah penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak ada yang terlewatkan di kemudian hari saat mengumpulkan data, sehingga memaksa peneliti untuk kembali ke lapangan. Menilai keadaan, konteks, kondisi, dan kesesuaian pengetahuan yang dikumpulkan adalah tujuan dalam menentukan bidang studi.⁴

c. Tahap Analisa Data

Tahap pengumpulan data dilanjutkan dengan selesainya tahap ini. Tahap selanjutnya adalah memilih seluruh data yang telah dikumpulkan, mengelompokkannya, kemudian menentukan jenis data apa yang digunakan untuk menganalisis laporan penelitian.⁵

⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 88.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 162.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, orang yang bersedia memberikan informasi tentang data yang dicari peneliti sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan disebut sebagai informan, disebut juga subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anggota Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus yaitu Komandan, Wakil Komandan, Staf Provoost, Staf Diklat, dan anggota yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali data dan informasi yang diperoleh subjek penelitiannya yang ada di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama kali di lokasi atau objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi langsung dari objek penelitian di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus, kemudian data yang diperoleh akan diolah secara langsung. Data primer diperoleh dari Pembina MENWA, Komandan MENWA, Wakil Komandan, Staf Provoost, Staf Diklat, dan anggota Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data ini berbentuk catatan, buku, dan majalah.⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa catatan-catatan yang mendukung penelitian yakni, arsip kegiatan harian, bulanan, dan tahunan, serta arsip dokumen program kerja di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2017), 152.

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 78.

⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 171.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik metode pengumpulan data sangat penting ketika menggunakan sumber data, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya serta untuk tujuan eksplorasi.⁹ Beberapa teknik data penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Panca indera penglihatan merupakan instrumen utama yang digunakan dalam observasi langsung yang merupakan metode pengumpulan data. Kegiatan langsung pada sasaran penelitian disebut observasi, kadang disebut observasi langsung.¹⁰ Untuk menggunakan teknik observasi ini, peneliti harus melakukan perjalanan ke lapangan dan memeriksa objek yang diinginkan. Pendekatan observasi dipilih peneliti karena informasi yang diperoleh melalui observasi langsung dapat akurat kaitannya dengan topik yang diteliti di Unit Resimen Mahasiswa 954 "Yudhagama" IAIN Kudus.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian.¹¹ Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi tatap muka langsung antara pengumpul data dan peneliti mengenai sumber atau sumber data yang diperlukan.¹² Wawancara ini berkaitan erat untuk peneliti memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana penguatan Bela Negara berbasis nilai-nilai islami di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 "Yudhagama" IAIN Kudus. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi Pembina MEWA, Komandan, Wadan, Staf dan anggota untuk memperoleh data yang akurat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber non-insani ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumentasi merupakan kegiatan yang

⁹ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 132.

¹⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 77.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 29.

¹² Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jafflay, 2019), 35.

dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap benda-benda hidup maupun mati seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain.¹³ Dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil dari observasi maupun wawancara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dapat berupa gambar, tulisan dan catatan kecil mengenai gambaran umum di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah subyek. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Perbedaan sebagai dasar mengenai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliable yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴ Selain itu juga dalam uji kredibilitas ini terdapat beberapa cara dalam melakukan uji kredibilitas:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke objek penelitian di mana observasi dilakukan. Wawancara lain dengan sumber data terkini dan baru. Dengan memperluas pengamatan ini, hubungan peneliti dengan sumber data dapat lebih terbentuk, akrab, terbuka, dan lebih dapat dipercaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Panjang lampiran pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dan melakukan kunjungan ke Markas Komando Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 65.

¹⁴ Rika Agustianti, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Makassar: CV Thohar Media, 2022), 181.

¹⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2017), 152.

“Yudhagama” IAIN Kudus untuk melihat perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan dengan meningkatkan kesinambungan sehingga keakuratan data dan urutan kejadian dapat ditentukan secara jelas dan sistematis serta peneliti dapat memeriksa kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang data apa yang diamati.¹⁶ Selama proses ini dilakukan dengan cara peneliti memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian terhadap penguatan bela negara melalui nilai-nilai islam di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus yang berlangsung sesuai dengan urutan waktu.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah diperoleh dari Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus mengenai proses penguatan bela negara berbasis nilai-nilai islami di Resimen Mahasiswa Mahadipa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

¹⁷ Siti Fadjarjani, dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), 135.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang telah diperoleh dari wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid dan lebih kredibel.¹⁸

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan adanya bahan pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan media elektronik seperti kamera handphone untuk mengambil gambar dalam penelitian ini. Setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap anggota Resimen Mahasiswa akan dilengkapi dengan bukti foto-foto.

5. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang ditemukan dengan data yang diberikan oleh sumber data. Peneliti akan meninjau ulang terkait dengan data dan mengkomunikasikan dengan narasumber atas kesepakatan. Apabila narasumber telah menyetujui, maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data deskriptif dilaksanakan pada berbagai langkah yang telah ditentukan, data mentah yang didapatkan dari berbagai sumber tidak ada gunanya jika tidak menganalisis terlebih dahulu. Dalam hal ini akan diketahui arti dan makna dari sebuah data yang didapatkan yang nantinya akan digunakan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Analisis data merupakan kegiatan memperoleh dalam hal penyusunan dengan cara terstruktur guna menghasilkan catatan penting dari lapangan, dokumentasi, rekaman, video, pendapat peneliti, dan juga terdapat referensi lain.²⁰ Beberapa hal untuk melakukan analisis data antara lain:

¹⁸ Wijaya, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta 2018):120-121.

¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 228.

²⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 4.

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan, data wawancara yang diambil dari lapangan, referensi, dokumen-dokumen. Selain itu juga dokumentasi untuk menjadi pendukung dalam melaksanakan penelitian di Resimen Mahasiswa Satuan 954 “Yudhagama” IAIN Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir yang membutuhkan wawasan luas yang dilengkapi dengan kecerdasan dan keluasan dalam rangka memfokuskan sesuatu hal yang dapat berikatan dengan tema, sehingga dapat membantu peneliti untuk mencari data yang dibutuhkan.²¹ Sebelum mereduksi data peneliti hendaknya mengumpulkan berbagai jenis sumber data yang kemudian direduksi agar lebih mudah dalam mencari sumber data yang kemudian direduksi untuk memperoleh data yang akan digunakan dan telah disesuaikan pada judul yang diteliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang terdapat pada penelitian kualitatif berupa bentuk tabel, grafik maupun bentuk lainnya yang berhubungan dengan yang diteliti.²² Dengan adanya penyajian data tersebut akan mendapatkan hasil yang tersusun dengan baik dan dapat mudah dipahami.

4. Kesimpulan atau verifikasi data

Dalam tahap proses pelaksanaan verifikasi data terhadap tindak lanjut dari data sebelumnya yang sudah diolah sebelumnya dan ditarik untuk dapat menjadi kesimpulan. Pada tahapan kesimpulan merupakan penarikan keseluruhan data yang telah dirangkai dalam teknik menganalisis data. Kesimpulan yang telah ditarik, maka dapat menemukan data yang melewati dalam pencocokan data, kebenaran data yang dapat disebut dengan pengujian kecocokan data yang dilakukan oleh peneliti yang dinamakan dengan validitas. Dengan berbagai cara pengumpulan data untuk dapat menyelesaikan tahap penelitian.²³ Selain itu juga data yang diolah serta ditampilkan terhadap proses seterusnya pada

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

²² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 180.

kesimpulan terakhir dapat menjawab pembahasan permasalahan disajikan dalam proses penyajian data.

